



Pendampingan Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Di Dusun Benteng

M. Akbar

Program Studi Pendidikan Olahraga, FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (akbar@gmail.com)

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN) ini bertujuan untuk membantu masyarakat dan menumbuh kembangkan partisipasi masyarakat dalam bentuk pendampingan terhadap Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB) yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Dusun benteng. Target khusus yang diharapkan tercapai melalui kegiatan ini adalah tersedianya air bersih yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang terdiri dari pengambilan air dengan atau tanpa pengolahan atau pengangkutan /distribusi air sampai kepada masyarakat pengguna layanan air bersih di Dusun Benteng. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi terhadap pentingnya air bersih dan bagaimana system penyediaan air bersih berbasis masyarakat serta pendampingan dilakukan terhadap pelaksanaannya sesuai potensi air yang ada di Dusun Benteng. Dengan tersedianya sistem air bersih berbasis masyarakat ini diharapkan kebutuhan air bersih dapat terpenuhi dan berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat di Dusun Benteng.

Kata Kunci

Pendampingan,
Penyediaan Air Bersih,
berbasis Masyarakat.

Pendahuluan

Maka dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Lingkungan benteng Kelurahan nunggi, Kecamatan wera, kabupaten bima. Pada kegiatan KKN Tematik 2020 ini penulis memfokuskan diri Pentingnya kebutuhan manusia akan air ini menyebabkan, manusia selalu berusaha mendapatkannya dengan segala cara dan biaya yang murah. Selain itu, air baku untuk air minum juga harus memenuhi persyaratan seperti kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Untuk mendapatkan sumber air yang memenuhi syarat atau setidaknya memenuhi syarat setelah diolah terlebih dahulu, seringkali berasal dari lokasi yang jauh dari pemukiman/konsumen. Permasalahan jauhnya sumber air bersih dari konsumen pun ini dapat diatasi dengan pembuatan jaringan atau sistem perpipaan yang menghubungkan sumber air dengan konsumen.han akan air yang bersi

Berdasarkan permasalahan diatas, di Dusun Benteng diperlukan sistem penyediaan air bersih berbasis masyarakat dengan memanfaatkan sumber-sumber air yang ada di desa agar tersedia air bersih yang dapat memenuhi kebutuhan air sehari-hari masyarakat.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey, sosialisasi, dan pendampingan. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi Oleh Mitra untuk mendata lokasi-lokasi yang mungkin dijadikan sumber air bersih yang terdapat di dusun.

Metode sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya menginformasikan pentingnya pemenuhan air bersih bagi kebutuhan hidup sehari-hari dan hasil survey/pemetaan kepada pihak dusun, BPD, LPM, karang taruna, dan masyarakat dalam mewujudkan upaya penyediaan air bersih berbasis masyarakat. Dalam sosialisasi ini, peserta sosialisasi dapat memberikan masukan terhadap datadan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa.



Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data dan hasil survey mahasiswa serta saran dan masukan dari masyarakat, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah mengenai pemilihan sistem. Pemilihan sistem ini dilakukan dengan proses sebagai berikut :

- a. Pertimbangan ketersediaan air Sumur, dengan prioritas air Sumur dari mata air, air tanah, air permukaan, air hujan, dengan membandingkan kehandalan (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) air Sumur,
- b. Perencanaan sistem penyediaan air minum yang diinginkan dengan mempertimbangkan kondisi air Sumur dan lokasi pelayanan,
- c. Perkirakan kebutuhan biaya investasi awal, serta biaya operasi dan pemeliharaan.

Metode pendampingan penyediaan air bersih berbasis masyarakat ini dilakukan oleh masyarakat dengan mahasiswa sebagai pendamping dalam kegiatan perencanaan sampai dengan pelaksanaan sistem penyediaan air bersih. Teknologi yang digunakan dalam pengabdian ini penyediaan air bersih berbasis masyarakat, yang berarti masyarakat dapat menikmati air bersih dengan lebih mudah, lebih murah dari kondisi sebelumnya dengan kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang lebih baik.

Dalam menentukan sistem penyediaan air bersih akan tergantung pada kualitas sumber air Sumur, namun pada umumnya diusahakan harus sederhana, murah dalam biaya penyambungan dan pemeliharaan serta mudah dalam pembangunan, operasional dan pemeliharannya. Sistem penyediaan air bersih / minum didasarkan pada: (1.) Sumber air Sumur yang berupa mata air, air tanah, air permukaan dan air hujan. (2.) Pengolahan air, yaitu pengolahan lengkap atau tidak lengkap, yang berdasarkan dari hasil pemeriksaan kualitas air Sumur. (3) Sistem pendistribusian, yaitu gravitasi atau pemompaan. (4) Sistem pelayanan yang berupa sambungan rumah/langsung kesetiap rumah dan masjid/tempat ibadah.

Jenis Prasarana dan sarana yang diperlukan dalam sistem penyediaan air bersih sesuai dengan sumber air baku serta pengolahannya. Kegiatan ini merupakan program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Pembuatan alat dilakukan selama ± 2 minggu oleh mahasiswa KKN lainnya yang diawali dengan survey terhadap lokasi-lokasi yang memungkinkan untuk dijadikan sumber air dan pemasangan Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB) air bersih. Sumber air yang terpilih yaitu sumur mata air yang berlokasi di Dusun benteng. Pemasangan sistem ini terdiri dari persiapan sumber air (sumur), pemasangan pompa, jaringan pipa dan tangki penampung air yang dapat mengalirkan air ke rumah warga

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan KKN Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Pengabdian dapat diterima dengan baik dan mendapat apresiasi dari masyarakat dusun Benteng dan Kecamatan wera.
2. Seluruh program berjalan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan berkat bantuan dan kerjasama yang baik dengan masyarakat
3. Peningkatan kapasitas diri masyarakat melalui sistem penyediaan air bersih, membuat jalan menuju pemukiman, silaturahmi terhadap masyarakat.
4. Kerjasama dan koordinasi dengan mitra sangat penting kelancaran pelaksanaan program.



Saran

Saran yang perlu disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Perlunya sosialisasi yang berkelanjutan dari pihak dusun agar masyarakat tetap dapat mengoperasikan dan memelihara dengan baik sistem penyediaan air bersih yang tersedia.
2. Untuk menjaga kelestarian alam terutama sumberdaya air yang ada di Dusun benteng sangat diperlukan kesadaran warga dalam hal upaya- upaya pelestarian lingkungan diantaranya tidak menebang pohon sembarangan dan penanaman berbagai tanaman buah maupun tanaman- tanaman.

Daftar Pustaka

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo, 2012, *Laporan Akhir Pembuatan Peta Infrastruktur Provinsi Gorontalo.*

Fakhrurroja, Hanif, 2010, *Membuat Sumur Air di Berbagai Lahan* , Griya Kreasi, Jakarta

Kementrian Pekerjaan Umum, 2006, *Pedoman Penyusunan Air Minum Berbasis Masyarakat (PdT-09-2005-C)*

SNI, 200603-2916-1992, *Spesifikasi Sumur gali untuk Sumber Air Bersih*